

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DILENGKAPI DENGAN TEKNIK PENILAIAN UNJUK KERJA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 2 SANDEN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan oleh

Nama : Rokhmi Astiti

NIM : 08600064

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2165/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Penggunaan *Problem Based Learning* Dilengkapi Teknik Penilaian Unjuk Kerja Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 2 Sanden Tahun Ajaran 2011 / 2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Rokhmi Astiti
NIM : 08600064
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Juni 2012
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs H Edi Prajitno, M.Pd
NIP. 19480220 197412 1 001

Penguji I

Sintha Sih Dewanti, M.Pd.Si
NIP.19831211 200912 2 002

Penguji II

Mulih Nu'man, M.Pd
NIP.19800417 200912 1 002

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaj, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rokhmi Astiti
NIM : .08600064
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *PROBLEM BASED LEARNING* DILENGKAPI TEKNIK PENILAIAN UNJUK KERJA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 2 SANDEN**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2012
Pembimbing I

Edi Prajitno, M.Pd.
NIP. 19480220 197412 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rokhmi Astiti

NIM : 08600064

Judul Skripsi: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *PROBLEM BASED LEARNING* DILENGKAPI DENGAN TEKNIK PENILAIAN UNJUK KERJA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 2 SANDEN

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugasakhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumwr. wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2012

Pembimbing II

MulinNu'man, M.Pd

NIP. 19800417 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rokhmi Astiti
NIM : 08600064
Prodi/Semester : Pendidikan Matematika/VIII
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Juni 2012

perbuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA

METERAI TEMPEL
24EBAAF873185534
6000
DJP
Rokhmi Astiti
08600064

۞۞۞۞

لَا تَحْزَنُوا إِنَّا اللَّهُ مَعَنَا

“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita.”

(QS at-Taubah : 40)

Kesuksesan

adalah melewati kegagalan demi kegagalan
tanpa kehilangan semangat

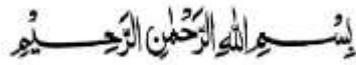
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Skripsi ini untuk
Ibu dan Bapakku tercinta, dan kakak-kakak
tersayang
yang selau memberikan doa dan semangat
Serta
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam selalu penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke zaman yang terang ini.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, dukungan maupun bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Bapakku tercinta yang tidak pernah lelah untuk memberikan kasih sayang yang tulus, senantiasa mendoakan, memberi semangat dan dukungan sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.
2. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Drs. H. Edi Prajitno, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah bersedia memberikan pikiran, tenaga dan waktu sibuknya untuk mengoreksi, membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan skripsi ini.
5. Mulin Nu'man, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan masukan-masukan yang sangat berharga.

6. Epha Diana Supandi, M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu mengarahkan selama menuntut ilmu di UIN.
7. Segenap Ibu dan Bapak Dosen dan karyawan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ferdy Kurniawan, A.Md., yang telah membantu penulis dari masuk kuliah sampai lulus kuliah.
9. Sayuti, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP N 2 Sanden, Bantul, Yogyakarta, yang telah memberikan izin tempat untuk meneliti.
10. Nur Hamid, S.Si., selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP N 2 Sanden, Bantul, Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian dan selalu memberikan bimbingan.
11. Suparni, M.Pd. dan Sintha Sih Dewanti, M.Pd.Si., yang telah bersedia menjadi validator instrumen peneliti.
12. Kakak-kakak dan keluarga besar di rumah yang selalu memberikan bantuan secara material maupun spiritual.
13. Sahabat-sahabat terbaikku Erna Wahyuni, Qonita, Isnawati dan Nia Pramudita Saputri yang telah bersama-sama penulis melewati hari-hari indah selama menuntut ilmu di UIN semoga persahabatan kita kekal sampai habisnya umur kita.
14. Catur Winanti, Ahip, Ika, Ulfa dll, yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal.

15. Seluruh sahabat-sahabat Prodi Pendidikan Matematika angkatan 2008 semoga persahabatan kita abadi dan semoga kita menjadi pendidik yang berhasil mencerdaskan kehidupan bangsa.
16. Keluarga ke-2 di “Wisma Pink” Sapen... Terimakasih untuk semua kasih sayang kalian (De Diyah, Mb Trie, Sophia, Mb Dila, Teh Wiqo, De Icha).
17. Siswa-siswa SMP N 2 Sanden, Bantul, Yogyakarta khususnya kelas VII E dan VII F yang telah bersedia membantu serta bekerja sama selama proses penelitian berlangsung.
18. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih. Mudah-mudahan segala amal tercatat sebagai amal sholeh dan semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Amin.

“Tiada gading yang tak retak”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk pendidikan pada umumnya dan memperkaya ilmu bagi pembaca dan penulis pada khususnya. Amin.

Wassalamu’alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Mei 2012
Penyusun

Rokhmi Astiti
NIM. 08600064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Pembelajaran	10

2. <i>Problem Based Learning</i>	12
3. Penilaian Unjuk Kerja	18
4. <i>Direct Instruction</i>	23
5. Hasil Belajar	25
6. Melukis dan Membagi Sudut	28
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Desain Penelitian	42
D. Variabel Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Analisis Instrumen	45
H. Prosedur Penelitian	51
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran – Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Pembelajaran Berbasis Masalah.....	17
Tabel 2.2 Sintaks <i>Direct Instruction</i>	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 2 Sanden 2011/2012	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Kelas VII	41
Tabel 3.4 Desain Penelitian	42
Tabel 3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	49
Tabel 3.6 Tingkat Kesukaran Butir Soal	49
Tabel 3.7 Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal	50
Tabel 3.8 Daya Beda Butir Soal.....	50
Tabel 4.1 Deskripsi Data <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.2 Ringkasan Pengujian Normalitas Data <i>Posttest</i>	60
Tabel 4.3 Ringkasan Uji Hasil Belajar dengan Mann-Whitney	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data dan Output	80
Lampiran 1.1 Nilai UAS Matematika kelas VII SMP N 2 Sanden.....	81
Lampiran 1.2 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	82
Lampiran 1.3 Hasil Uji Coba Instrumen	83
Lampiran 1.4 Hasil Uji Reliabilitas	84
Lampiran 1.5 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran dan Daya Beda	85
Lampiran 1.6 Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	86
Lampiran 1.7 Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 1.8 Output Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	88
Lampiran 1.9 Output Uji Mann-Whitney U.....	89
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian	90
Lampiran 2.1 Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	91
Lampiran 2.2 Soal <i>Posttest</i>	92
Lampiran 2.3 Rubrik Skoring	93
Lampiran 2.4 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	98
Lampiran 2.5 Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran	104
Lampiran 3: Instrumen Pembelajaran	107
Lampiran3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1 kelas eksperimen	108
Lampiran 3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2 kelas eksperimen	117

Lampiran 3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 3 kelas eksperimen	127
Lampiran 3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1 kelas kontrol	136
Lampiran 3.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2 kelas kontrol	142
Lampiran 3.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 3 kelas kontrol	149
Lampiran 4 : Surat-surat penelitian dan <i>Curriculum Vitae</i>	154
Lampiran4.1 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	155
Lampiran 4.2 Surat Keterangan Tema Skripsi/Tugas Akhir.....	161
Lampiran 4.3 Surat Habis Keterangan Habis Teori.....	164
Lampiran 4.4 Surat Keterangan Diijinkan Melakukan Penelitian	165
Lampiran 4.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	166
Lampiran 4.6 Surat Ijin Penelitian dari Setda DIY	167
Lampiran 4.7 Surat Ijin Penelitian dari Bapeda Bantul	168
Lampiran 4.8 <i>Curriculum Vitae</i>	169

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DILENGKAPI TEKNIK PENILAIAN UNJUK KERJA DITINJAU DARI
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 2 SANDEN**

Oleh:

**Rokhmi Astiti
08600064**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan *PBL* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja dibandingkan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan *direct instruction* (2) untuk mengetahui keefektifan penggunaan *PBL* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan *direct instruction*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *posttest only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 2 Sanden tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 213 siswa. Sampel diambil secara acak dan terpilih kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan *PBL* dengan teknik penilaian unjuk kerja dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan keefektifan pendekatan *PBL*. Teknik penilaian yang digunakan yaitu teknik penilaian unjuk kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan *PBL* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja dibandingkan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan *direct instruction*. Penggunaan pendekatan *direct instruction* ternyata lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan *PBL* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja.

Kata kunci : Efektivitas, *Problem Based Learning*, Penilaian Unjuk Kerja, *Direct Instruction*, Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.¹ Pendidikan juga diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa sepanjang hayat, sehingga menuntut pergeseran paradigma proses pendidikan dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran.²

Menurut A.M. Slamet Soewandi dkk., menyatakan bahwa:³

Perlu ada reformasi baru dalam pembelajaran matematika yang meliputi paling sedikit tiga hal:

1. Perubahan paradigma pembelajaran dari paradigma mengajar ke paradigma belajar.
2. Perubahan paradigma evaluasi, dari evaluasi yang mengandalkan tes standar (tes objektif) sebagai jenis asesmen ke evaluasi yang didasarkan pada berbagai variasi asesmen.
3. Perubahan paradigma yang mementingkan rasio ke paradigma yang memadukan berbagai jenis inteligensi (*multiple intelligence*).

Matematika tidak dapat ditransfer dari seseorang yang mengetahui kepada mereka yang sedang belajar. Jadi dalam pembelajaran matematika, guru tidak

¹Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 1

² Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Press), hlm. 3

³ A.M. Slamet Soewandi, dkk. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi* (Yogyakarta: Penerbit USD, 2008), hlm. 23

memindahkan pengetahuannya dari pikirannya ke pikiran siswa dengan ceramah tetapi membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan itu dalam pikirannya.⁴

Sulistyorini menyebutkan:⁵

“Tujuan belajar menurut UNESCO mencakup 4 hal, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* and *learning to live together*. Dari pembelajaran siswa diharapkan menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*), siswa mampu melakukan suatu keterampilan (*learning to do*), dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa dapat membangun jati diri (*learning to be*) dan mampu bekerja sama serta hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar (*learning to live together*).”

Berdasarkan PERMENDIKNAS No.22 Tahun 2006, mata pelajaran Matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berikut:⁶ 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah. 2) Menggunakan penalaran, melakukan manipulasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3) Memecahkan masalah dalam matematika. 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain. 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Salah satu dari tujuan pembelajaran matematika di atas adalah siswa mampu memecahkan masalah. Dengan demikian, di sekolah perlu dilakukan pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah. Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya.

⁴ A.M. Slamet Soewandi, dkk. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi* (Yogyakarta: Penerbit USD, 2008), hlm. 25

⁵ Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 4

⁶ Ibrahim dan Suparni. *Strategi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 36-37

Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah adalah pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).⁷ *Problem based learning* selanjutnya disingkat PBL merupakan salah satu pendekatan pengajaran yang menggunakan permasalahan sebagai titik awal untuk mengetahui sesuatu.

Sama halnya dengan proses pembelajaran, cara mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa juga belum berubah.⁸ Karena tidak ada perubahan dalam paradigma pembelajaran matematika dan evaluasinya maka mutu lulusan sekolah-sekolah menjadi rendah.⁹ Menurut Ott bentuk asesmen yang perlu dikembangkan adalah *performance task*. Agar siswa mampu memecahkan masalah dengan baik maka siswa harus dilatih untuk merumuskan masalah-masalah, menganalisa dan menyelesaikannya. Untuk menilai sejauh mana siswa memiliki kompetensi itu maka perlu diberikan *performance task assesment* (tes unjuk kerja). Tujuannya untuk menentukan apa yang diketahui dan dapat dilakukan siswa.¹⁰

Penilaian unjuk kerja cocok untuk menilai hasil kerja siswa yang menerima pembelajaran berbasis masalah. Hal ini diungkapkan oleh Arends bahwa penilaian untuk PBL tidak mungkin hanya berupa tes-tes kertas dan pensil semata. Penilaian *performance* paling tepat untuk digunakan pada pengajaran berbasis masalah.

⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta:Rajawali Press, 2010), hlm. 229

⁸ A.M. Slamet Soewandi,dkk. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi* (Yogyakarta: Penerbit USD, 2008), hlm. 21

⁹ A.M. Slamet Soewandi,dkk. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi* (Yogyakarta: Penerbit USD, 2008), hlm. 22

¹⁰ A.M. Slamet Soewandi,dkk. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi* (Yogyakarta: Penerbit USD, 2008), hlm. 30

Hasil kerja yang diciptakan oleh siswa sangat cocok dinilai dengan *asesment performance* dengan rubrik skoring atau *checklist* dan *rating scale*.¹¹

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Cara ini dianggap lebih mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya apabila dibandingkan dengan teknik penilaian yang lain.¹² Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran *learning to do*. Siswa harus mampu melakukan suatu kegiatan setelah mengalami proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada bulan Januari 2012, pembelajaran di kelas VII terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran. Masalah tersebut antara lain rendahnya keaktifan siswa dan siswa kurang percaya diri untuk menyatakan ide atau bertanya apabila belum paham terhadap materi matematika baik kepada guru maupun kepada teman. Keadaan ini didukung dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis kepada guru Matematika kelas VII SMP N 2 Sanden Bantul yaitu bapak Nurhamid. Beliau mengungkapkan bahwa ada beberapa anak yang pasif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran di sekolah ini belum pernah memakai PBL. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada, pembelajaran yang dilakukan masih didominasi dengan pembelajaran dengan ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Guru masih jarang dalam menggunakan metode atau strategi yang

¹¹ Richard I. Arends. *Learning to Teach (Belajar Untuk Mengajar)* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007) hlm. 63

¹² Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran:Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 150

bervariasi pada proses pembelajaran matematika di kelas dikarenakan waktu yang tidak cukup untuk menyampaikan materi dengan berbagai metode.

Bapak Nurhamid juga menyatakan selama ini masalah yang ada dalam matematika disajikan tergantung pada materi yang ada. Untuk materi yang masih baru bagi siswa, maka masalah akan diberikan di belakang setelah siswa mendapat penjelasan dari guru. Untuk materi yang dirasa mampu untuk dipecahkan siswa (misalnya pada aritmetika sosial) guru memberikan masalah di depan untuk dipecahkan siswa bersama-sama dalam kelompok.

Pembelajaran yang telah diterapkan di SMP N 2 Sanden termasuk ke dalam pendekatan *direct instruction* (pengajaran langsung). Pengajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.¹³ Pengajaran langsung bersifat *teacher center* yaitu pengajaran yang berpusat pada guru.¹⁴

Proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru mengakibatkan banyak siswa yang belum dapat memahami pelajaran matematika. Rata-rata hasil belajar siswa kelas VII dalam UAS semester gasal tahun 2011/2012 juga masih rendah. Dalam daftar nilai, rata-rata nilai UAS Matematika siswa kelas VII tergolong masih rendah yakni 42,09 (*lampiran 1.1*). Kemampuan memecahkan masalah juga masih rendah, karena siswa terlihat kurang antusias ketika disajikan beberapa masalah yang berkaitan dengan matematika.

¹³ Trianto. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 43

¹⁴ Trianto. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 40

Selama ini dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, guru menggunakan penilaian secara tertulis. Cara penilaian terhadap hasil belajar siswa belum memakai berbagai teknik penilaian yang ada. Salah satu teknik penilaian yang bisa dipakai adalah teknik penilaian unjuk kerja. Teknik ini dianggap mampu mengevaluasi indikator pembelajaran yang memerlukan keterampilan dalam melakukan sesuatu yang tidak bisa dievaluasi secara tertulis saja.

Berdasarkan uraian di atas dan mengacu pada tujuan pembelajaran menurut PERMENDIKNAS No.22 Tahun 2006 idealnya pembelajaran yang dilakukan bisa menumbuhkan semangat belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah di atas adalah PBL. Untuk itu peneliti akan bekerjasama dengan guru bidang studi untuk mengujicobakan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *problem based learning* dilengkapi teknik penilaian unjuk kerja dibandingkan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *direct instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Sanden tahun ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* belum diterapkan di SMP N 2 Sanden.
2. Belum dikembangkannya model penilaian dengan teknik unjuk kerja untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
3. Siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi terarah, maka penelitian ini difokuskan pada ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan *problem based learning* dilengkapi teknik penilaian unjuk kerja dengan siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan *direct instruction* pada siswa kelas VII SMP N 2 Sanden tahun ajaran 2011/2012 dan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah psikomotor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan *problem based learning* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan *direct instruction*?
2. Apakah penggunaan *problem based learning* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan *direct instruction*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan *problem based learning* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja dibandingkan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan *direct instruction*

2. Keefektifan menggunakan *problem based learning* dilengkapi dengan teknik penilaian unjuk kerja dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan *direct instruction*.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Untuk siswa

Siswa diharapkan mendapat pengalaman belajar yang baru yang berbeda dengan pembelajaran seperti biasa sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

2. Untuk guru

Guru akan mendapat perbendaharaan model pembelajaran dan teknik penilaian yang baru dalam menciptakan kegiatan belajar yang kreatif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran matematika adalah proses yang dilakukan oleh guru bersama siswa dengan berbagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika yang telah ditentukan.
2. *Problem Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan-permasalahan sebagai awal dari proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penilaian unjuk kerja adalah teknik penilaian yang menuntut siswa untuk menyelesaikan soal evaluasi di depan penguji secara langsung untuk mengetahui hasil belajar siswa.

4. *Direct instruction* adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru untuk memberikan informasi secara langsung kepada siswa untuk memberikan suatu konsep atau materi yang harus dikuasai oleh siswa.
5. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ranah psikomotor.
6. Efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran dikatakan lebih efektif jika rata-rata hasil belajar siswa pada suatu kelas lebih tinggi daripada kelas lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan pendekatan *problem based learning* dengan teknik penilaian unjuk kerja dibanding dengan siswa yang belajar dengan pendekatan *direct instruction* pada kelas VII SMP Negeri II Sanden Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Pembelajaran yang menerapkan pendekatan *problem based learning* dengan teknik penilaian unjuk kerja tidak lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibanding siswa yang mengikuti pembelajaran menerapkan pendekatan *direct instruction* pada siswa kelas VII SMP Negeri II Sanden tahun ajaran 2011/2012.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kekurangan antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada sub bahasan melukis dan membagi sudut.
2. Guru yang mengajar adalah guru bidang studi Matematika SMP N 2 Sanden, jadi terdapat beberapa hal yang diinginkan peneliti tidak tercapai ketika proses pembelajaran.
3. Observer merupakan peneliti, ini memungkinkan faktor subjektivitas mempengaruhi.
4. Guru kurang mampu menerapkan pendekatan secara tepat dan diteliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak agar:

1. Pembelajaran yang menerapkan PBL harus dibiasakan agar siswa terlatih untuk berpikir kritis, tetapi persiapan harus matang dan dalam pelaksanaan harus hati-hati agar pembelajarannya mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan lagi, dengan menggunakan pendekatan *problem based learning* terhadap variabel yang lain, seperti keaktifan, pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah, atau kemampuan komunikasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2007. *Learning to Teach (Belajar Untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek* (edisi ke-5). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, M.Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistika 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, Muslimin dan Mohammad Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa Press
- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Iriyanti, Puji. 2004. *Paket Pembinaan Penataran Guru Matematika Materi Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas
- Jacobsen, A.David. 2009. *Methods for Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusrini dan Tatag Y.E Siswono. 2002. *Makalah referensi dalam Overseas Fellowship Program Contextual Learning Materials Development*
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, Enco. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press (PT Raja Grafindo Persada)
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dan Proses Pendidikan*. Jakarta :Prenadia Media
- Shadiq, Fajar. 2002. *Makalah Pentingnya Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Depdiknas
- Sidney Siegel. 1986. *Statistik Non-Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia
- Soewandi, A.M. Slamet. 2008. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*. Yogyakarta: Penerbit USD
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Suparni. *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori&Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Intepretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press

